

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sarang babi hutan lebih banyak ditemukan pada vegetasi hutan sekunder (n=15).
2. Rata-rata jarak sarang babi hutan dengan jalur aktif harimau Sumatera adalah 510,73 m dan rata-rata diameter sarang babi hutan adalah 247,47 cm.
3. Terdapat 6 ordo tumbuhan yang dipergunakan untuk membuat sarang babi hutan di hutan sekunder, hutan campuran dan hutan alang-alang yang ada di TIMA yaitu ordo Polygalales, Myrtales, Malvales, Rubiales, Euphorbiales dan Poales.
4. Tinggi sisa tegakan tumbuhan yang dipotong adalah 12-61 cm, sementara diameter tumbuhan yang dipotong adalah 0,3-2 cm.
5. Tanda sekunder yang ditemukan di sekitar sarang babi hutan adalah berupa jejak, kotoran, bekas mencari makan, jalur, kaisan dan kubangan dari babi, rusa, kijang, gajah, badak dan harimau.

B. Saran

Perlu adanya penelitian lebih lanjut dalam menentukan struktur susunan sarang dan umur sarang babi hutan untuk mengetahui waktu reproduksi dari babi hutan yang ada di Taman Nasional Way Kambas.